

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV, maka dengan ini penulis meringkas suatu kesimpulan yang diambil dari analisa masalah adalah sebagai berikut :

1. Persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan bongkar muat VCM adalah :
 - a. Pemeriksaan suhu dan tekanan tangki dalam persiapan pelaksanaan bongkar muat VCM untuk mengetahui sisa muatan dalam tangki yang biasanya dalam bentuk vapour serta agar pada pelaksanaan pertama kali pemuatan atau pembongkaran suhu dan tekanan tidak naik secara signifikan.
 - b. Alat-alat pemadam kebakaran harus berada di dekat *manifold/loading arm* sebelum pelaksanaan bongkar muat agar jika terjadi kebakaran pada sambungan *manifold* dengan *loading arm* dapat segera diatasi dan *gas detector* harus di kalibrasi agar penunjukannya tepat.
 - c. Pompa kargo disiapkan serta di cek minyak hidroliknya sebelum melaksanakan bongkar muat serta kargo kompresor di gunakan untuk menurunkan tekanan dan suhu yang naik secara signifikan pada saat pelaksanaan bongkar muat.
2. Pelaksanaan bongkar muat VCM di gas kalimantan meliputi :
 - a. Pengecekan kembali sebelum melaksanakan bongkar muat dilakukan pada saat kapal telah sandar, meliputi penandatanganan dokumen serta

melakukan pemasangan *loading arm*, setelah itu melakukan *cargo line up* yaitu pengurutan pipa muat kargo.

- b. Dalam pelaksanaan bongkar muat yang harus di perhatikan adalah suhu dan tekana tangki yang dapat naik secara signifikan yang dapat menghambat pelaksanaan bongkar muat.
- c. Prose pengeringan sisa muatan menggunakan kargo kompresor untuk mendorong sisa *liquid* menggunakan *vapour* setelah pengeringan selesai lalu tutup semua *valve* baru pelepasan *loading arm* dapat dilakukan.

B. Saran

Berikut adalah saran-saran yang di ambil penulis agar pelaksanaan bongkar muat *vinyl chloride monomer menjadi optimal*, yaitu:

1. Hendaknya persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan bongkar muat VCM adalah :
 - a. Sebaiknya jika suhu dan tekanan dalam tangki masih tinggi kemungkinan sisa muatan masih ada maka dari itu sisa muatan tersebut dalam bentuk *vapour* harus di *realease* untuk menurunkan suhu dan tekanan serta membuang sisa muatan tersebut pada saat di perjalanan.
 - b. Sebaiknya alat-alat pemadam kebakaran disiapkan 1 jam sebelum kapal akan tiba di pelabuhan tujuan serta *gas detector* harus sudah di kalibrasi sebelum tiba di pelabuhan tujuan agar ketika sudah sampai di pelabuhan tujuan *gas detector* sudah siap di gunakan.
 - c. Seharusnya pengisian minyak hidrolik pada pompa kargo di lakukan pada saat di pelabuhan muat karena pada saat di pelabuhan muat kapal tidak menggunakan pompa kargo serta penggunaan kompresor kargo

untuk menurunkan tekanan dan suhu pada pelaksanaan bongkar muat harus bergantian antara kompresor nomer 1 dan 2 agar kompresor tidak cepat rusak.

2. Hendaknya pelaksanaan bongkar muat VCM harus:

- a. Sebaiknya pengecekan kembali persiapan sebelum pelaksanaan bongkar muat seperti pemasangan *loading arm* harus kuat agar tidak terjadi kebocoran.
- b. Sebaiknya kenaikan suhu dan tekanan tangki muatan secara signifikan pada saat pelaksanaan bongkar muat berlangsung harus diperhatikan karna dapat menghambat proses bongkar muat.
- c. Sebaiknya dalam proses pengeringan sisa muatan pastikan sisa muatan yang berada dalam pipa muat harus benar-benar kering karena jika masih ada sisa muatan maka pada saat pelepasan *loading arm*, *vapour* akan menyembur dan dapat membahayakan.